

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin berkembang. Perkembangan teknologi tersebut dapat dirasakan dari kalangan individu ataupun organisasi dengan berbagai kepentingan atau porsi yang berbeda-beda tiap kalangan. Dengan adanya teknologi segala informasi dan komunikasi melalui dunia maya kini semakin mudah untuk diakses.

Akses informasi dan komunikasi yang mudah membuat persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Banyak perusahaan pada sektor bisnis yang sedang memanfaatkan teknologi internet secara maksimal agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Dampak positif kemajuan teknologi internet membentuk terjadinya perubahan cara berbisnis yaitu dengan banyaknya perusahaan yang sudah mulai memiliki, mengakses dan menjalankan website pribadi perusahaan.

Agar perusahaan tetap dapat *survive* dalam menghadapi ketatnya persaingan maka salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan IFR (*Internet Financial Reporting*) di website perusahaan dengan menyediakan informasi bisnis serta laporan keuangannya pada dunia maya. Penggunaan media internet secara maksimal akan berimbas baik untuk perusahaan dari segi kuantitas dan kualitas laporan keuangan yang diungkapkan. Pada saat ini laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi keuangan yang

merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Padahal laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam satu periode waktu yang telah berlalu, serta sebagai alat pertanggungjawaban manajemen.¹

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena jumlah perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Alasan lain memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur tidak terikat pada peraturan pemerintah, serta perusahaan manufaktur merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam pembangunan, terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas, perusahaan manufaktur dituntut semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dimana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Internet Financial Reporting dipandang sebagai alat komunikasi yang efektif kepada pelanggan, investor dan pemegang saham. Kondisi yang tercermin seharusnya sesuai dengan informasi perusahaan yang sebenar-benarnya agar bermanfaat bagi investor. Banyaknya informasi yang diungkapkan perusahaan melalui IFR hal ini akan memberikan sinyal pada pasar untuk menarik para investor agar menanamkan modal di perusahaan tersebut.²

¹ Bennita, "Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 - 2018)" 24.

² Asbaugh, Jhonstone, and Warfield, "Corporate Reporting on the Internet."

Peran *Internet Financial Reporting* dalam pengambilan keputusan oleh investor sebenarnya cukup besar, karena tujuan utama perusahaan pada setiap periodenya dalam jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi ini sendiri berperan penting terhadap pengambilan keputusan investor. Presepsi para investor dapat dilihat dari tingkat keberhasilan nilai perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, yang akan tercermin dari keterbukaan atau transparansi informasi yang di publikasikan. Semakin tinggi nilai kuantitas dan kualitas nilai perusahaan maka secara tidak langsung semakin meningkat pula minat investor dalam membeli saham akibat *Internet Financial Reporting* (IFR). Dianggap sejahtera pemegang saham apabila perusahaan memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi, hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.³

Dengan adanya *Internet Financial Reporting* ini maka tidak heran jika perusahaan-perusahaan di Indonesia membuat *Sustainability Report* karena laporan ini dianggap sangat membantu perusahaan dalam memberikan informasi tambahan kepada *stakeholder* yang tidak dapat dilaporkan di laporan keuangan. Oleh karena itu, *Sustainability Report* (SR) dapat dijadikan sebagai media penyampaian informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*).⁴

Perkembangan *sustainability report* menunjukkan tren yang positif. Sehingga laporan ini sudah menjadi perhatian perusahaan di Indonesia sebagai

³ Bennita, "Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2018)."

⁴ Dyah, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," 6–7.

suatu laporan yang mampu memberikan pengungkapan untuk elemen dan informasi yang belum tercakup baik pada *Annual Report* maupun *Financial Statement*. Dapat diartikan perusahaan di Indonesia telah makin menyadari akan pentingnya peran *sustainability report* berdampingan dengan *financial report*. Penilaian kinerja perusahaan tidak cukup dilihat dari keberhasilan disisi keuangan, tapi perusahaan juga dituntut untuk memberikan keberhasilannya diluar konteks keuangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh.⁵

Ada beberapa faktor yang membuat perusahaan enggan membuat *Sustainability Report*. Pertama yaitu perusahaan tersebut tidak transparan dalam menjalankan bisnisnya, dan tidak memiliki komitmen menjadi perusahaan GCG (*Good Corporate Governance*). Faktor kedua yaitu perusahaan menganggap *Sustainability Report* sebagai sebuah biaya tambahan.⁶ Namun dapat dikatakan bahwa *Sustainability Report* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor dalam pengambilan keputusan. Bagi investor, *Sustainability Report* berfungsi sebagai alat kontrol atas pencapaian perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya.

Sustainability report menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Banyak organisasi sudah mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan, berubah ke arah yang lebih modern, yakni melaporkan semua aspek,

⁵ Pujiningsih, "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi," 2020, 580.

⁶ Astuti and Putri, "Studi komparasi kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan konstruksi dalam dan luar negeri," 35.

baik keuangan maupun nonkeuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan. *Sustainability report* banyak digunakan organisasi dalam memprediksi nilai pasar sebuah organisasi. Hal ini disebabkan karena *sustainability report* tidak saja memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non-keuangan, dan kesenjangan atas nilai perusahaan jika hanya memperhatikan aspek keuangan saja.⁷

Pengungkapan informasi secara sukarela baik keuangan maupun informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan dengan menggunakan teknologi internet atau yang disebut sebagai *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)* memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan oleh investor. Pemberian sinyal yang dilakukan oleh manajer perusahaan melalui IFSR dengan media website akan membuat kepercayaan para investor meningkat untuk dapat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Melihat peran *Internet Financial Reporting and Sustainability Reporting* dalam pengambilan keputusan oleh investor yang sebenarnya cukup besar, namun pada kenyataannya masih ada perusahaan yang belum memanfaatkan pengungkapan IFSR secara optimal. Oleh karena itu, IFSR membahas beberapa manfaat (jangkauan secara global, kesegeraan penyampaian, kemudahan memperbarui informasi, transparansi, kemampuan keterakaitan dan, interaktifitas) dari pelaporan informasi sosial dan lingkungan di website dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan media komunikasi ini. Dengan menaruh informasi pada situs internet milik perusahaan, para pengguna dapat mencari, menyaring, mengambil kembali, mengunduh

⁷ Tarigan and Samuel, "Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan," 88–89.

informasi dan bahkan melakukan konfigurasi ulang terhadap informasi tersebut dengan biaya murah dan tepat waktu.⁸

Dengan adanya *Internet Financial Reporting* dan *Sustainability Report* diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Perusahaan manufaktur memiliki bermacam-macam subsektor sehingga informasi diungkapkan semakin banyak, maka permintaan dan penawaran saham akan semakin banyak sehingga akan memicu investor datang dan meningkatkan nilai perusahaan.⁹

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Menyadari pentingnya nilai perusahaan, setiap pemangku kepentingan akan selalu berusaha menunjukkan bahwa bisnis mereka tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menampilkan informasi mengenai bisnis mereka melalui situs web, yang sering disebut *Internet Financial Reporting* (IFR)¹⁰ dan juga membuat *Sustainability Report* (SR)¹¹ karena laporan ini dianggap sangat membantu perusahaan dalam memberikan informasi

⁸ Almilia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela 'Internet Financial And Sustainability Reporting,'" 1.

⁹ Fatmaniar Hepy Putri Ramadhanty, Diana Zuhroh, And Sutini, "Pengaruh Internet Financial Reporting terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020," 19.

¹⁰ Siti, "Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 14.

¹¹ Pujiningsih, "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi," 2020, 6.

tambahan kepada *stakeholder* yang tidak dapat dilaporkan di laporan keuangan. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rotua Sitorus dan Putri Rianti mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap nilai Perusahaan,¹² akan tetapi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi dkk menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.¹³ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Mayangsari mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan,¹⁴ akan tetapi pada penelitian Dian Kartika menunjukkan bahwa Pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁵ Peneliti menemukan gap penelitian apakah *Internet Financial Report* dan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap perusahaan atau tidak terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menguji konsistensi teori dengan judul “Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2022”

¹² Rotua Sitorus dan Putri Rianti, “Pengaruh Internet Financial Report dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi,” 17.

¹³ Anggi, Sri, and Laula, “Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol ROA Dan Ukuran Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018),” 87.

¹⁴ Gunawan dan Mayangsari, “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating,” 3.

¹⁵ Dian Kartika, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan” 17.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?
2. Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?
3. Apakah *Internet Financial Reporting* dan pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Internet Financial Report* (IFR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
3. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh *Internet Financial Report* (IFR) dan pengungkapan *Sustainability Report* terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar, yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Keberadaan asumsi dalam sebuah penelitian bukan merupakan suatu keharusan, namun menjadi pertimbangan untuk disajikan. Dengan kata lain dapat dinyatakan sepanjang diperlukan asumsi dapat dicantumkan, tetapi kalau keberadaannya tidak diperlukan, maka tidak perlu dicantumkan. Tidak semua penelitian memerlukan asumsi, jadi peneliti tidak perlu memaksakan suatu asumsi jika memang tidak secara fungsional dibutuhkan.¹⁶

Oleh karena itu, maka dapat diasumsikan bahwa *Internet Financial Reporting*¹⁷ memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*firm value*). *Internet Financial Reporting* mampu menjadikan perusahaan lebih terbuka dan jelas melalui berita yang disebarkan kepada pengguna laporan keuangan sehingga kesenjangan berita yang dimiliki oleh manajemen dan investor berkurang. Semakin lengkap indeks yang diungkapkan melalui website, maka nilai perusahaan akan semakin baik. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pengungkapan *sustainability report*¹⁸ akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan

¹⁶ M. E. Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Universitas Negeri Malang (UM Press), 2013) 18.

¹⁷ Rosini and Hakim, "Pengungkapan Internet Financial Reporting Berdasarkan Reputasi Auditor dan Profitabilitas," 81.

¹⁸ Girón et al., "Sustainability Reporting and Firms' Economic Performance," 1743.

(earning) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung hasil-hasil penelitian yang relevan.¹⁹ Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Ada pengaruh positif *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Syariah (BEI) tahun 2018-2022.

H₂: Ada pengaruh positif pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022

H₃: Ada pengaruh positif *Internet Financial Reporting* dan pengungkapan *Sustainability Report* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Syariah (BEI) tahun 2018-2022.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memiliki banyak manfaat untuk beberapa pihak, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

¹⁹ Heryana, "Hipotesis Penelitian," 11.

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah dan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan metode penelitian, khususnya yang berkaitan dengan *Internet Financial Reporting* dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian, serta sebagai jalan pemikiran sekalipun kontribusi literatur bagi perpustakaan.
 - b. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat mengetahui keadaan perusahaan terkait dengan pengaruh *Internet Financial Reporting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi investor.
 - c. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan Perusahaan yang ada di Indonesia.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan-batasan didalam penelitian agar lebih efektif dan terarah. Ruang lingkup penelitian ini yakni terdiri dari variabel

dan subyek penelitian. Variabel merupakan sebuah karakteristik yang dimiliki oleh orang, objek atau sebuah kejadian yang tidak sama dalam nilai-nilai yang ditemui pada orang, objek, ataupun kejadian tersebut. Adapun penelitian ini lebih terfokuskan pada variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen bisa dikatakan sebagai variabel yang bisa memberi pengaruh untuk variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.²⁰ Variabel independen pada penelitian ini adalah *internet financial reporting* dan pengungkapan *sustainability report* dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

H. Definisi Istilah

Internet Financial Reporting (IFR) adalah kegiatan menyajikan berita finansial maupun non keuangan perusahaan melalui internet, supaya berita tersebut bisa dilihat oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Ketika sinyal yang disajikan adalah goodnews maka investor akan merepon secara positif dan sebaliknya, memberi repon negatif ketika berita tersebut badnews²¹

Sustainability Report sustainability report merupakan laporan yang memuat informasi kinerja keuangan dan nonkeuangan seputar aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan. Sustainability report praktik pelaporan kepada stakeholder

²⁰ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Vol. 05, No. 02 (Desember 2017), 1-2.

²¹ Narsa and Pratiwi, "Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan," September 7, 2018.

internal dan eksternal mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, dan termasuk kontribusi informasi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Konsep triple bottom line atau 3P (profit, people, dan planet) memiliki kesamaan dengan sustainability report. Keduanya mengungkapkan kinerja keuangan, nonkeuangan, dan tanggung jawab perusahaan pada kategori ekonomi (profit), sosial (people), dan lingkungan (planet). Selain mengejar keuntungan (profit), perusahaan harus terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people), dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet). Para stakeholder tertarik untuk memahami pendekatan dan kinerja perusahaan secara keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk potensi dalam menciptakan nilai Perusahaan. Hal itu menjadikan pengungkapan sustainability report diharapkan perusahaan dalam mempengaruhi reaksi investor terhadap pasar yang nantinya berpotensi dalam meningkatkan nilai perusahaan.²²

Nilai perusahaan adalah banyaknya manfaat yang didapat dari saham. Nilai perusahaan adalah pendapat investor tentang seberapa sukses suatu perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak kemakmuran yang diterima pemegang saham. Ketika nilai perusahaan tinggi, kinerja perusahaan serta prospek masa depannya sangat bisa diandalkan publik karena pada dasarnya maksimalnya nilai perusahaan merupakan tujuan dari bisnis itu sendiri.²³

²² Sari, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan," 4.

²³ Ibid, 12

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Siti Nurlatifah, dengan judul Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting* (IFR) (X) terbukti secara empiris berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_1) atau H_1 diterima. *Internet Financial Reporting* (IFR) (X) terbukti secara empiris berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham (Y_2) atau H_2 diterima. *Internet Financial Reporting* (IFR) tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham atau H_3 di tolak.²⁴

Yane Devi Anna dan Dita Rari Dwi R.T, dengan judul *Sustainability Rreporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif (*descriptive*) dan pendekatan kausalitas (*causality*). Sustainability reporting yang berpengaruh terhadap profitabilitas pengungkapan, berkaitan dengan aspek kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan, sedangkan aspek kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sustainability reporting berdasarkan aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial sustainability reporting berdasarkan aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh

²⁴ Siti, "Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 1–14.

sustainability reporting berdasarkan aspek kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.²⁵

Virgoria Dwi Pujiningsih, Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa Sustainability Report berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, informasi dimensi ekonomi dalam Sustainability Report berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Informasi dimensi lingkungan dalam Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Informasi dimensi sosial dalam Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁶

Fatmaniar Hepy Putri Ramadhanty, Diana Zuhroh, dan Sutini. Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Internet Financial Reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa jumlah item Internet Financial Reporting dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga Internet Financial Reporting dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.²⁷

²⁵ Anna and Dwi R.T, "Sustainability Reporting," 238–253.

²⁶ Pujiningsih, "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi," 2020, 579–591.

²⁷ Fatmaniar Hepy Putri Ramadhanty, Diana Zuhroh, and Sutini, "Pengaruh Internet Financial Reporting terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020," *March 9, 2022*, 18–27.

I Made Narsa, dengan judul *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Informasi *Website*, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Dari temuan riset ini, dapat ditarik simpulan bahwa IFR mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Internet Financial Reporting* memiliki nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan *Internet Financial Reporting*. Tingkat pengungkapan informasi *website* (TPIW) dan lingkup pelaporan internet (LPI) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dua elemen penting IFR yaitu semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi *website* dan lingkup pelaporan internet terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁸

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Siti Nurlatifah, Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham	Dalam penelitian ini persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel yang dapat mempengaruhi	Dalam penelitian terdahulu, variable tersebut hanya menggunakan variable <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR), sedangkan dalam penelitian yang sekarang menambahkan variabel independent

²⁸ Narsa and Pratiwi, "Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan," September 7, 2018, 259–271.

	(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)	nilai Perusahaan.	<i>Sustainability Report (SR)</i> dan juga objek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan objek perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2	Yane Devi Anna & Dita Rari Dwi R.T, Sustainability Rreporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	Dalam penelitian jni persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan.	Dalam penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan hanya <i>Sutainability Report (SR)</i> . Dan pada penelitian yang sekarang penulis menambahkan variabel independen <i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> dan juga objek penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian perusahaan yang masuk dalam kategori winner versi NCSR dan sekaligus terdaftar di Bursa

			<p>Efek Indonesia (BEI).</p> <p>Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>
3	<p>Virgoria Dwi Pujiningsih, Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi.</p>	<p>Dalam penelitian ini persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan.</p>	<p>Dalam penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan hanya <i>Sustainability Report (SR)</i> dan juga terdapat variabel pemoderasi didalamnya. Dan pada penelitian yang sekarang penulis menambahkan variabel independen <i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> dan juga objek penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian semua sektor perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan Perusahaan sektor manufaktur yang</p>

			terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4	Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020	Dalam penelitian jni persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan.	Dalam penelitian terdahulu, variabel tersebut menggunakan variabel <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR), sedangkan dalam penelitian yang sekarang menambahkan variabel independent <i>Sustainability Report</i> (SR) dan juga objek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan objek semua sektor perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5	I Made Narsa, Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website,	Dalam penelitian jni persamaannya yaitu sama-sama menggunakan	Dalam penelitian terdahulu, variable tersebut hanya menggunakan variable <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR),

	Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan	variabel yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan.	sedangkan dalam penelitian yang sekarang menambahkan variabel independent <i>Sustainability Report (SR)</i> dan juga objek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan objek semua sektor perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
--	---	--	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rotua Sitorus dan Putri Rianti mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap nilai Perusahaan,²⁹ akan tetapi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi dkk menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.³⁰ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Gunawan

²⁹ Rotua Sitorus dan Putri Rianti, "Pengaruh Internet Financial Report dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi," 17.

³⁰ Anggi, Sri, and Laula, "Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel

dan Mayangsari mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan,³¹ akan tetapi pada penelitian Dian Kartika menunjukkan bahwa Pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.³² Peneliti menemukan gap penelitian apakah *Internet Financial Report* dan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap perusahaan atau tidak terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menguji konsistensi teori dengan judul “Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2022”

Kontrol ROA Dan Ukuran Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018),” 87.

³¹ Gunawan dan Mayangsari, “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating,” 3.

³² Dian Kartika, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan” 17.